

ABSTRAK

Retribusi pasar merupakan salah satu macam sumber penerimaan Daerah yang penting bagi Kabupaten Sleman. Hal ini terbukti selama tahun anggaran 2006-2010 realisasi penerimaan retribusi pasar mengalami peningkatan. Namun pada pencapaian targetnya pada tahun 2006 (dimana realisasi penerimaan retribusi pasar tidak mencapai target), yaitu sebesar (-6,39%). Hal ini mengindikasikan terdapat permasalahan didalam kinerja penerimaan retribusi pasar di Kabupaten Sleman. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat efektivitas penerimaan retribusi pasar, menganalisis kinerja penerimaan retribusi pasar, menganalisis potensi retribusi pasar dan merumuskan strategi yang tepat untuk meningkatkan kinerja penerimaan retribusi pasar di Kabupaten Sleman.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data primer. Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* (pedagang, petugas, pemungut retribusi pasar, dan pegawai Dinas Pasar Kabupaten Sleman) dengan jumlah 51 orang. Dari perhitungan tingkat efektivitas pada tahun 2006-2010 diperoleh gambaran bahwa rata-rata kinerja penerimaan retribusi pasar di Kabupaten Sleman tidak efektif (29,45 %).

Dari hasil analisis SWOT diketahui bahwa SKPD Dinas Pasar Kabupaten Sleman berada pada kuadran I pada diagram SWOT yaitu berada pada kuadran pertumbuhan (*Growth*) dengan angka diatas rata-rata. untuk sumbu vertikal (peluang bisnis) sebesar 2,79, dan sumbu horisonal (kekuatan) sebesar 2,44. Hal ini berarti kekuatan yang ada pada Dinas Pasar Kabupaten Sleman jauh lebih besar dibandingkan kelemahan perusahaan, dan peluang bisnis yang ada lebih tinggi dibandingkan ancaman bisnisnya. Dengan demikian strategi yang tepat dilakukan oleh Dinas Pasar Kabupaten Sleman adalah strategi agresif, yaitu strategi yang memanfaatkan seluruh kekuatan yang ada untuk mencapai peluang yang tersedia,

Kata kunci : Retribusi Pasar, Tingkat Efektivitas, Potensi Pasar, Analisis SWOT